

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan kemampuan kognitif siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inkuiry Training Berbasis Collborative* dengan pembelajaran konvensional. Perbedaannya diantaranya : pemahaman konsep dan kemampuan kognitif pada kelas Eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inkuiry Training Berbasis Collborative* tentu lebih baik daripada kelas kontrol. Ini disebabkan karena dalam model tersebut siswa di ajak untuk selalu berfikir kritis,aktif. Adapun rata-rata kemampuan kognitif siswa pada kelas Eksperimen : 85,15 dan rata-rata kemampuan kognitif siswa kelas kontrol hanya 74,68.
2. Ada perbedaan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inkuiry Training Berbasis Collborative* dengan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan pembelajaran konvensional. Dimana untuk kelas eksperimen dengan model *Inkuiry Training Berbasis Collborative* : nilai rata-rata yang paling rendah 60 dan yang paling tinggi 85 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yang paling rendah 55 dan yang paling tinggi hanya mencapai 75.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran yang tentunya dianggap perlu untuk penelitian selanjutnya untuk memperbaiki hasil penelitian sebelumnya :

1. Identifikasi sifat dan cirri permasalahan Fisika sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar agar suasana belajar lebih hidup dan peserta didik tidak mudah jenuh dalam proses kegiatan pembelajaran.
2. Dalam model pembelajaran *Inkuiry Training Berbasis Collborative* sangat dibutuhkan kecermatan seorang guru dan sifat kreatif siswa mengingat model ini adalah siswa sebagai pusat belajar.
3. Untuk peneliti berikutnya disarankan agar lebih menarik minat para peserta didik, peneliti harus memperkaya ilustrsi dan gambar yang mendukung serta animasi pembelajaran fisika sehingga menarik minat peserta didik.
4. Disarankan pada peneliti berikutnya agar menggunakan model pembelajaran berupa pendekatan saintifik, seperti :*PBL, Discovery Learning*, sehingga sejalan dengan salah satu tujuan pendidikan yaitu siswa sebagai pusat pembelajaran
5. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti peralatan praktikum yang memadai sebelum mengadakan penelitian sehingga penelitian tidak cenderung seperti teori.